

NAMA : LIS TIARA PUTRI

NPM : 2213031001

SUMMARY BOOK CHAPTER – MPDR5300/MODUL 1

Book Chapter ini membahas secara komprehensif tahapan fundamental dalam menyusun proposal penelitian, terutama yang berfokus pada identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, penyusunan judul, serta penyusunan hipotesis. Modul ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dasar yang diperlukan dalam proses penyelesaian tesis dan penelitian akademik.

1. Konsep Dasar Permasalahan Penelitian

Modul menjelaskan bahwa penelitian hanya dapat dilaksanakan jika terdapat **masalah penelitian** yang jelas dan relevan. Masalah diartikan sebagai kondisi ketika fakta yang terjadi **menyimpang dari harapan atau teori yang ada**, sehingga memunculkan kesenjangan yang perlu dijelaskan atau dituangkan dalam bentuk pertanyaan penelitian. Sebuah masalah dapat dikembangkan menjadi penelitian apabila memenuhi beberapa syarat, seperti adanya kesenjangan antara teori dan praktik, serta kemungkinan untuk dijawab melalui metode ilmiah.

Modul juga menekankan pentingnya membedakan antara **masalah nyata** dan **masalah penelitian**. Tidak semua masalah kehidupan sehari-hari dapat dijadikan masalah penelitian; hanya masalah yang memiliki dimensi ilmiah, dapat diuji, serta relevan secara teoritis ataupun praktis yang layak diteliti.

2. Sumber-Sumber Masalah Penelitian

Masalah penelitian dapat bersumber dari berbagai hal seperti **pengalaman pribadi, penelitian terdahulu, sumber kepustakaan, perubahan paradigma pendidikan, hasil observasi, fenomena pendidikan di kelas maupun masyarakat, serta deduksi teori**. Semua sumber tersebut dapat membantu peneliti menemukan isu yang penting, baru, dan bermanfaat untuk dikaji.

3. Ciri-Ciri Masalah Penelitian yang Baik

Sebuah masalah penelitian dikatakan baik jika memiliki:

1. **Kontribusi signifikan**, baik terhadap teori maupun praktik.
2. **Orisinalitas**, bukan sekadar pengulangan penelitian sebelumnya.
3. **Dukungan teori**, memiliki landasan konseptual yang kuat.
4. **Aspek kelayakan**, dapat diteliti sesuai waktu, biaya, data, dan kemampuan peneliti.

4. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah adalah **pertanyaan penelitian** yang ingin dijawab melalui proses penelitian. Modul menjelaskan bahwa rumusan masalah harus **spesifik, tajam, dan berakar pada kesenjangan** yang telah diidentifikasi. Rumusan masalah dapat berbentuk **kalimat tanya maupun pernyataan**, namun penggunaan kalimat tanya dianjurkan karena

lebih jelas dan fokus. Rumusan masalah yang baik akan menjadi pengarah bagi seluruh proses penelitian, termasuk teknik pengumpulan data dan metode analisis yang dipilih.

Modul mengklasifikasikan rumusan masalah menjadi tiga jenis, yaitu:

1. **Deskriptif** – menanyakan status atau kondisi suatu variabel tanpa membandingkan atau mencari hubungan.
2. **Komparatif** – membandingkan variabel antar kelompok.
3. **Asosiatif/Korelatif** – mencari hubungan antara dua variabel atau lebih, termasuk hubungan **simetris, kausal, atau timbal balik**.

5. Latar Belakang Penelitian

Latar belakang harus membahas **situasi, kondisi, serta kesenjangan antara teori dan realitas**. Bagian ini juga harus memuat alasan logis pentingnya penelitian dilakukan, relevansi penelitian, serta manfaat yang diharapkan bagi akademisi maupun praktisi.

6. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan mengenai apa yang ingin dicapai, dirumuskan secara langsung dari rumusan masalah. Tujuan berbentuk kalimat pernyataan dan harus koheren dengan jenis penelitian (deskriptif, komparatif, atau asosiatif).

7. Penyusunan Judul Penelitian

Judul penelitian harus mencerminkan **variabel, objek, dan desain penelitian**. Judul sebaiknya singkat, jelas, tidak lebih dari 20 kata, tidak diawali kata kerja, serta mampu menunjukkan hubungan antar variabel. Modul memberikan contoh judul untuk jenis penelitian deskriptif, komparatif, maupun asosiatif.

8. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah **jawaban sementara** terhadap permasalahan penelitian yang akan diuji kebenarannya. Modul menguraikan fungsi hipotesis, ciri-ciri hipotesis yang baik, serta membedakan antara **hipotesis penelitian** dan **hipotesis statistik**. Hipotesis sangat penting karena menghubungkan teori dengan observasi dan mengarahkan proses pengumpulan data.